

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat globalisasi mengikat manusia dalam lingkaran yang semakin sempit, harus diakui bahwa televisi merupakan kebutuhan utama, agar memenuhi pencapaian kebutuhan pemirsa terhadap komunikasi informasi tersebut. Salah satu program televisi yang menjadi daya tarik masyarakat adalah program berita atau *news*, karena mengandung banyak informasi aktual yang sangat penting untuk disiarkan kepada masyarakat. "Program berita berarti suatu sajian laporan berupa fakta dan kejadian yang memiliki nilai berita (*unusual, factual, esensial*) mengupas berbagai macam peristiwa, disiarkan melalui media secara periodik" (Fred Wibowo, 2007, 133).

Sebagai program TV yang memiliki nilai penting yang sangat tinggi, program pemberitaan memerlukan sebuah tahapan perencanaan yang matang. Perencanaan dalam menyelenggarakan program berita dapat dilakukan dengan berkoordinasi diantara personil, yaitu dalam rapat *redaksi*. Rapat *redaksi* merupakan jantung operasional dari devisi *news*. Rapat *redaksi* adalah kegiatan rutin yang penting bagi pengembangan dan peningkatan kualitas tayangan berita dari sebuah stasiun TV. *Redaksi* pemberitaan stasiun TV yang terdiri atas produser, reporter dan koordinator liputan melakukan rapat *redaksi* setiap hari untuk merencanakan berita yang akan disiarkan (Haezan, 2008).

Menurut Yunus (2012:45) "Berita adalah informasi yang penting dan menarik perhatian orang banyak. Penyajian berita pun harus mempertimbangkan aspek waktu. Setiap berita terkait dengan waktu dan karenanya kepercayaan penyajian berita patut menjadi perhatian." Selain itu, Berita juga dapat diartikan sebagai kejadian yang memberikan dampak dalam kehidupan manusia sehingga dapat menarik perhatian publik. Segala sesuatu yang dapat menarik perhatian (*unik*) dan berguna bagi pemirsa, seperti bencana alam

dan perekonomian negara. Kenyataan bahwa berita memberikan dampak bagi manusia dapat dilihat bagaimana masyarakat menyaksikan tayangan berita di televisi. Semakin banyak pemirsa yang terkena dampaknya semakin penting berita tersebut. Kegunaan berita merupakan nilai yang paling penting bagi pemirsa dibanding nilai berita. Dan yang akan meliput berita tersebut adalah seorang reporter (Luis & Moncayo, n.d.).

Menurut Darwan Sastro Subroto, Reporter adalah wartawan media elektronik atau cetak yang bertugas mencari fakta atau data dan menyusunnya dalam format tulisan berita untuk media di mana ia bekerja. Para reporter sering kali bekerja dibawah tekanan. Ini disebabkan mereka hanya mempunyai waktu sedikit untuk bisa mendapatkan berita, memahami inti masalah, meyerahkan berita sampai dengan menampilkannya dimedia massa. Reporter tergolong pekerjaan yang rentan dengan depresi. Kesibukan yang padat ditambah dengan *deadline* yang ketat membuat reporter dekat dengan kondisi depresi. Mereka harus segera waspada jika ada berita yang harus diliput. Selain itu profesi reporter memiliki sifat individualisme yang kuat, sehingga mereka sering sulit bekerja sama dengan rekan-rekannya sebagai bagian dari tim. Reporter dipandang sebagai seorang karyawan yang bisa "berjalan sendiri" dan hanya membutuhkan pengawasan minimal. Terkadang reporter melanggar kode etik jurnalistik hanya semata-mata untuk kepentingan perusahaan atau kebutuhan material. (Toiybah, 2010)

Studi mutakhir mengenai kaum muda penonton TV di Indonesia dilakukan oleh Rahayu (2019). Tidak saja melihat konsumsi TV secara umum di kalangan milenial, studi ini menunjukkan, di tengah dominasi teknologi internet di kalangan anak muda, generasi milenial masih menonton TVRI. Survei yang dilakukan terhadap 1.357 milenial tersebut memperlihatkan 91,45% responden menjawab mereka masih menonton TVRI, dan bahkan 13% dari responden mengatakan mereka menonton TVRI setiap hari. Hampir setengah dari responden menonton TVRI secara online, termasuk siaran langsung melalui internet dengan telepon genggam sebagai sarana utama untuk mengakses. Temuan riset Rahayu menunjukkan bahwa rata-rata responden menonton TVRI untuk program berita.

Rahayu menilai, besar kemungkinan hal ini merupakan reaksi dari maraknya sejumlah televisi swasta menjadi 'partisan' partai politik (Mutmainnah et al, 2020).

TVRI sebagai sebuah stasiun televisi tertua di Indonesia tentu sangat menarik untuk menjadi objek penelitian. Di sini kita bisa mempelajari bagaimana kemudian stasiun televisi pertama di tanah air tersebut, bisa bertahan ditengah gempuran banyaknya stasiun televisi swasta yang hadir saat ini. Di samping itu, tidak bisa dipungkiri bahwa penerapan ilmu jurnalistik sudah lebih dahulu dikembangkan oleh TVRI. Apalagi, TVRI memiliki banyak program edukasi bagi masyarakat termasuk program keagamaan yang lebih lengkap.

Sama halnya dengan stasiun TVRI lainnya, TVRI Gorontalo juga memfokuskan pada informasi seputar Gorontalo dan tentunya informasi tersebut umumnya yang berkaitan dengan program kerja pemerintahan pusat dan daerah. Berdasarkan hal tersebut tentunya dapat disimpulkan bahwa tayangan TVRI Gorontalo lebih didominasi oleh tayangan berita dan tentunya tayangan tersebut dituntut untuk terus *update*. Berlandaskan pada kondisi TVRI Gorontalo tersebut, penulis tertarik untuk bergabung di TVRI Gorontalo terutama di divisi pemberitaan. Penulis diberikan tugas dan tanggung jawab untuk menjadi seorang reporter, menjadi *redaktur* dalam tim *redaksi*, mengisi narasi berita atau *dubbing*, menjadi pengarah lapangan di studio dan pekerjaan lainnya sesuai situasi dan kondisi. Penulis sendiri melakukan magang selama 3 bulan lamanya sekaligus melakukan penelitian.

Dalam Program berita Gorontalo Hari Ini antusias masyarakat yang menonton program tersebut terlihat dari banyaknya *insight* perbedaan dari jumlah data yang ada. Sebab perencanaan berita sangat diperlukan untuk menentukan dan mempertimbangkan berita apa saja yang layak untuk disiarkan kepada masyarakat, isu apa saja yang terjadi di Gorontalo dan tentunya hal-hal tersebut sangat berpengaruh pada *output* berita yang akan disajikan kepada khalayak. Oleh karena itu reporter juga dituntut untuk terus menggali wawasan dan mempunyai banyak jaringan informasi. Selama melakukan magang 3 bulan di TVRI Gorontalo, penulis melakukan pekerjaan sesuai dengan perintah dari koordinator berita. Selain itu,



penulis juga melakukan observasi, dan dalam observasi tersebut penulis melihat bahwasanya perencanaan berita di TVRI Gorontalo belum matang, masih terdapat berita yang sering kali tertunda atau *delay* hingga berita yang diliput tidak sesuai dengan perencanaan atau *planning* yang telah dibuat oleh sub koordinator berita, sehingga berita yang disiarkan kepada khalayak tidak *update*.

## **1.2 Fokus Masalah dan Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dijelaskan penulis diatas, maka agar lebih terarah penulis akan membatasi penelitian pada pengaruh perencanaan berita dengan menggunakan teori Hirarki pengaruh isi media oleh Pamela J. Shoemaker & Stephen D. Reese (1996) yang mempengaruhi perencanaan berita pada program Gorontalo Hari Ini yang ditayangkan setiap hari pukul 17.00 – 18.00 WITA.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut : apa saja faktor yang mempengaruhi perencanaan berita pada program Gorontalo Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Gorontalo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan pertanyaan peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi perencanaan berita pada program Gorontalo Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Gorontalo

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Manfaat akademis yang diperoleh peneliti, diharapkan dapat mendukung pengembangan *broadcasting* radio dan TV pada umumnya, serta menambah

wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam bidang (Jurnalistik). Dan juga menjalin hubungan baik dengan instansi yang bersangkutan yaitu LPP TVRI Gorontalo dan pihak kampus.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Bagi instansi hal ini juga berguna sebagai bahan untuk menerapkan dan melakukan tugas sebagai reporter televisi dengan baik dan benar dalam mencari dan menyiarkan berita di LPP TVRI Stasiun Gorontalo.

